

Reverend Insanity Chapter 266 Bahasa Indonesia

Bab 266: Namaku Fang Zheng

Wei Yang dikirim terbang oleh tinju Fang Yuan, dan sebelum dia menstabilkan dirinya, tombak tulang spiral datang terbang dari atas.

Tombak tulang spiral menembus udara, menembak seperti kilat dengan suara yang tajam.

Pada jarak seperti itu, Wei Yang bahkan bisa melihat ukiran spiral di ujung tulang tombak.

“Tombak tulang spiral Gu ini, meskipun kuat dan mampu menembus pertahanan, hanya cacing Gu peringkat dua, tidak ada ancaman di dalamnya.” Saat itu, pikiran Wei Yang bergerak seperti kilat.

Mata biru Bai Ning Bing sedingin es, Wei Yang menantang keduanya sekaligus memicu arogansi di hatinya.

“Tombak tulang spiral hanya bisa membatasinya, aku tidak punya cukup Gu, jika aku ingin menghabisinya, aku harus menggunakan tangan dan kakiku!”

Dia jenius.

Ketika Fang Yuan mengirim Wei Yang terbang, meskipun itu hanya satu pukulan, itu menunjukkan kelemahannya pada Bai Ning Bing.

Wei Yang tidak pernah menerima dorongan kekuatan permanen dari cacing Gu mana pun, dia hanya memiliki kekuatan manusia normal.

Ini adalah kelemahan utama yang bisa dimanfaatkan.

Bai Ning Bing mengambil banyak langkah ke depan, mengikuti tulang tombak dan mengangkat kakinya untuk menendang dengan kasar.

“Kakak Wei...” Xiao Kecil yang sedang menonton pertandingan melihat adegan ini dan mulai khawatir.

Jika gerakan Wei Yang dibatasi oleh tombak tulang, itu akan memberi Bai Ning Bing kesempatan untuk menyerang. Pada saat yang sama, jika Fang Yuan menyudutkannya, Wei Yang akan dirugikan!

“Hehehe.” Di saat-saat terakhir, Wei Yang tertawa.

Saat tombak tulang spiral hendak mengenai dia, tiba-tiba, tubuhnya bersinar dalam cahaya putih, dan dia berubah menjadi kilatan dan menghilang.

“Dia memang memiliki Gu ini ...” Fang Yuan menyipitkan mata.

“Kecepatan yang sangat cepat!” Murid Bai Ning Bing menciut, merasa heran.

Detik berikutnya, tombak tulang spiral menembus batu ubin, menusuk ke tanah.

Bai Ning Bing tidak bisa menghentikan momentumnya, dengan 'keras', kakinya menghancurkan batuan. Retakan seperti jaring laba-laba menyelimuti tanah.

"Kakak Wei, pelangi cahaya Gu! Kupikir dia mungkin tidak akan menggunakannya tepat waktu, tapi mengira dia sedang menunggu saat itu untuk melarikan diri, menyebabkan musuhnya tidak mengenai apa pun. Hebat, ini adalah pukulan yang kuat terhadap psikologi musuh." Xiao kecil tahu maksud dari tindakannya.

Melihat bahwa mereka akan melukai musuh mereka dengan sangat parah, pelarian di saat-saat terakhir akan mengubah harapan menjadi kekecewaan, siapa pun akan mengalami perubahan emosi ini.

Cahaya pelangi merobek udara, saat cahaya menyebar, tubuh Wei Yang muncul lagi.

Dalam sekejap mata, dia terbang lebih dari lima puluh meter, lebih dari separuh medan pertempuran, menarik jarak yang sangat jauh dari Fang dan Bai.

Melihat kecepatan seperti itu, langkah Bai Ning Bing terhenti.

Dengan cahaya pelangi Gu, Wei Yang bisa datang dan pergi sesuka hatinya, bertarung kapan pun dia mau, pada titik ini, tidak mungkin dia kalah.

Cahaya pelangi Gu adalah peringkat tiga Gu, yang mampu memungkinkan seorang Guru Gu berubah menjadi cahaya dan melarikan diri, itu adalah yang tercepat di antara gerakan peringkat tiga Gu!

Sebaliknya, Fang Yuan hanya memiliki rumput lompat, sedangkan yang lainnya tidak memiliki gerakan Gu. Dengan kecepatan Wei Yang, mereka tidak punya kesempatan untuk memukulnya.

Dalam hal gerakan, cahaya pelangi Gu memberi Wei Yang keuntungan besar, begitu Gu ini digunakan, Fang dan Bai dapat bekerja sama tetapi masih dalam keadaan pasif.

"Para tamu, ini adalah cahaya pelangi Gu, meskipun ini peringkat tiga, kecepatannya jauh melampaui banyak peringkat empat Gu. Kecepatannya sangat cepat bahkan Master Gu tidak dapat bereaksi tepat waktu, itu adalah kelemahan pertama. Untuk menggunakannya, satu harus menggunakan pikiran petir Gu atau kilatan inspirasi Gu, atau lainnya. Jika tidak, pada saat Guru Gu bereaksi, mereka akan terbang terlalu jauh dan bahkan menabrak dinding. "

Wei Yang berbicara, mengakui kekurangan cahaya pelangi Gu.

"Kelemahan kedua, adalah menghabiskan terlalu banyak esensi primitif. Di antara peringkat tiga Gu, pengeluaran ini sudah konsumsi tingkat menengah-atas. Ada kelemahan ketiga, tapi saya tidak akan menyebutkannya, Anda bisa menebaknya sendiri."

"Apakah itu fakta bahwa kamu tidak dapat menggunakan kekuatan Gu untuk meningkatkan kekuatan fisikmu?" Bai Ning Bing segera menjawab.

Kali ini, giliran Wei Yang yang mengungkapkan keterkejutannya.

Dia memberikan tatapan takjub: "Nona Bai Yun benar-benar memiliki kemampuan kognitif yang hebat, memang, jika seorang Guru Gu menggunakan cacing Gu untuk mengubah tubuh mereka, dan

meningkatkan kekuatan mereka, akan sulit untuk memanfaatkan cahaya pelangi Gu. pengeluaran esensi akan meningkat secara drastis, atau lebih buruk, transformasi cahaya mungkin gagal dan cahaya pelangi Gu akan hancur. “

Tapi untuk berpikir, setelah Bai Ning Bing mendengar pujiannya, ekspresinya menjadi dingin karena tatapannya seperti es, menatap Wei Yang dengan niat membunuh: “Hei, biarkan aku memperingatkanmu, jangan panggil aku Nona!”

“Eh?” Ekspresi Wei Yang membeku: Apa yang saya katakan salah? Apakah salah menggunakan kata ‘Nona’? Sungguh tabu yang aneh.

Wei Yang berpikir di dalam hatinya, saat dia meminta maaf: “Saya minta maaf atas pelanggaran saya, Nyonya Bai Yun...”

Pembuluh darah muncul di dahi Bai Ning Bing, saat dia mengertakkan gigi: “Jangan gunakan itu juga!”

“Oh, kalau begitu... Sir Bai Yun?” Wei Yang mengamati ekspresinya saat dia dengan hati-hati memilih kosakata.

Wajah Bai Ning Bing akhirnya kembali normal.

Bibir Wei Yang melengkung menjadi senyuman, melanjutkan: “Kalau begitu dua tuan, giliranmu untuk menyerang.”

“Beri aku semua yang kamu punya!” Fang Yuan menepuk dadanya, berteriak dan menakuti Bai Ning Bing yang berada tepat di sampingnya.

“Sir Hei Tu benar-benar pemberani dan mengagumkan, maka terima seranganku.” Wei Yang memuji, saat dia berbicara, dia berubah menjadi cahaya putih dan menabrak Fang dan Bai.

Menghadapi kecepatan seperti itu, Fang dan Bai bahkan tidak bisa berkedip sebelum pelangi ini melewati celah di antara mereka dan tiba di belakang mereka.

Cahaya putih menghilang, dan kembali ke Wei Yang.

Dia memegang dua pedang, dan menebasnya ke arah Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Sebelum pedang itu mengenai, Bai Ning Bing merasakan kulitnya menegang. Dia segera tahu bahwa pelindung otot es tidak dapat menahan pedang ini, dan dia dengan cepat mundur.

Fang Yuan menggeram ringan, tidak menghindar tetapi mengaktifkan kanopi Gu dan menerbangkan perisai tulang Gu, mengirimkan tinjunya.

Pedang cahaya pertama membelah perisai tulang putih menjadi dua.

Wei Yang berubah menjadi cahaya dan melarikan diri lagi.

Melihat tinjunya akan mendarat di dada Wei Yang, Fang Yuan hanya berjarak satu inci sebelum hilang seluruhnya.

Cahaya pelangi terbang menjauh, dan berhenti jauh.

Seluruh pertukaran pukulan dilakukan dengan kecepatan kilat.

Dalam waktu kurang dari beberapa detik, Wei Yang telah berpindah dari satu sisi panggung ke sisi lain, sepanjang lebih dari seratus meter.

“Lagi!” Fang Yuan melolong, niat pertempuran membara di matanya.

Wei Yang berubah menjadi cahaya lagi, muncul di hadapan Fang dan Bai dalam sekejap.

Bai Ning Bing tidak bisa menahannya secara langsung, dia hanya bisa menggunakan tombak tulang spiral tetapi kecepatan Wei Yang terlalu cepat, menyebabkan tombak tulangnya mengenai udara.

Fang Yuan hanya bisa menahan serangan secara pasif, selain pertama kali, tinjunya tidak pernah memukul Wei Yang lagi.

Seketika, cahaya melintas di atas panggung pertempuran terus menerus, seperti bola yang memantul terjebak di dalam kotak. Sementara itu, Fang dan Bai hampir tidak bisa menerima pukulan, karena telah kehilangan momentum mereka.

“Apakah ini kekuatan sejati kakak laki-laki Wei? Terlalu mengesankan...” Xiao Kecil mengamati pemandangan kacau di hadapannya.

Kecepatan Wei Yang luar biasa, seperti hantu yang bergerak dalam bayang-bayang.

Setelah beberapa menit, dia menghentikan gerakannya: “Jika kedua tamu ingin bersaing dalam hal pengeluaran, dan mencoba memanfaatkan kelemahan cahaya pelangi Gu saya yang menghabiskan sejumlah besar esensi purba, saya khawatir Anda akan melakukannya. kecewa. Saya memiliki sumber cahaya Gu di tangan saya, itu adalah tipe bantuan Gu yang satu-satunya kegunaannya adalah untuk memungkinkan pengeluaran esensi primitif seorang Guru Gu menjadi setengahnya saat menggunakan Gu tipe cahaya. “

“Sial...” Bai Ning Bing mengatupkan giginya karena marah.

Fang Yuan melambaikan tangannya: “Tidak lagi, aku tidak bisa menang. Saudara Wei, kita menyerah.”

Wei Yang tertawa terbahak-bahak, menangkupkan tinjunya: “Ini suatu kehormatan.”

Xiao kecil melihat pertempuran berakhir, segera datang, dengan kegembiraan masih melekat di wajahnya: “Kakak Wei benar-benar mengesankan, tetapi kedua tuan yang berhasil bertahan begitu lama sama-sama mengesankan. Anda mungkin tidak tahu, tetapi saudara Wei memiliki pertempuran yang lebih unggul keterampilan meskipun dia berada di peringkat tiga tahap puncak LORDJenderal ketiga Shang Yan Fei, disebut Pendekar Cahaya Putih. Jika itu aku, aku bahkan tidak akan bisa bertukar dua puluh pukulan dengannya. “

Wei Yang, setelah aku mendapatkan cacing Gu yang cocok, aku akan menantangmu sekali lagi. “Ekspresi Bai Ning Bing sedingin es, dari muda, sombongnya tidak pernah hilang begitu parah, suasana hatinya jelas sangat buruk.

Xiao kecil melihat Bai Ning Bing memanggil Wei Yang dengan namanya, menunjukkan

ketidaksenangan di wajahnya.

Fang Yuan berdiri di samping: “Saudara Wei Yang sudah menahan, saya bisa merasakannya. Heh, setelah saya membeli beberapa Gu yang berguna, saya akan berdebat dengan Anda lagi. Meskipun saya kalah kali ini, saya masih marah! Lain kali, tolong gunakan kekuatan penuhmu, jangan khawatir tentang konsekuensinya. “

“Hahaha, saudara Hei Tu berbicara pikirannya. Ini adalah salahku kali ini, lain kali aku pasti akan menggunakan kemampuan penuhku.” Wei Yang menepuk bahu Fang Yuan.

Kakak Wei Yang, aku menerima kehilanganku sepenuhnya, biarkan aku mentraktirmu anggur. Kakak Xiao, kamu bisa ikut juga, dan ceritakan tentang kisah heroik saudara Wei. Aku hanya bisa mengalahkannya setelah mempelajari semua tentang dia benar. “Fang Yuan tertawa.

Xiao Kecil merasa bahwa orang ini, meskipun jelek dan tidak memiliki telinga, sangat menyenangkan dipandang.

Dibandingkan dengan si “Bai Yun ‘yang aneh itu, emosinya jauh lebih baik.

“Baik!” Xiao Kecil tertawa: “Pertarungan membuat kita lebih dekat, aku tahu sebuah restoran, baru dibuka, murah, dan juga menyajikan makanan enak. Kita tidak bisa membuat tamu kita membayar, biarkan aku mentraktir malam ini, kuharap kakak Wei bisa ikut juga!”

Fang Yuan menatap: “Bagaimana kita bisa melakukan itu?”

“Xiao Kecil adalah orang lokal, sementara kalian berdua adalah tamu, biarkan dia yang mentraktir.” Wei Yang datang untuk memberi nasihat.

Fang Yuan memikirkannya: “Oke, kali ini Anda akan mentraktirnya, tapi biarkan saya melakukannya lain kali! Bagaimanapun juga saya tidak punya uang, setelah saya menjual resep saya dan mendapatkan uang, saya akan mentraktir kalian berdua dengan baik. makan. Sejujurnya, setelah datang ke sini, saya dikejutkan oleh harga komoditas. “

Kata-katanya sedikit kurang ajar, dan juga mengakui bahwa dia miskin, menyebabkan Wei Yang dan Xiao Kecil tertawa, berpikir bahwa Fang Yuan adalah pria yang jujur dan jujur.

Hanya Bai Ning Bing yang tahu kemampuan akting Fang Yuan, melihat ini, dia sudah terbiasa.

Di dalam ruangan, ketiganya minum anggur dan berbicara, mengumumkan nama mereka, mempererat hubungan mereka.

Hanya Bai Ning Bing yang minum air, sendirian dan menikmati kedamaiannya.

Xiao Kecil dipanggil Xiao Yan, dua puluh tujuh tahun, mengkhususkan diri pada cacing Gu tipe api. Baru-baru ini kultivasinya naik ke ranah kecil, ke peringkat tiga tingkat tengah, sehingga akhirnya menembus zona pertempuran dalam kota keempat dan mencapai kota dalam ketiga.

“Hei Tu Bai Yun hanyalah nama palsu, nama asliku adalah Gu Yue Fang Zheng, dia adalah Bai Ning Bing.” Fang Yuan berpura-pura mabuk dan membeberkan beberapa informasi.

Mereka memiliki surat perintah penangkapan klan Bai, selama klan Shang diselidiki, masalah ini tidak dapat dirahasiakan. Fang Yuan sengaja memberikannya, untuk memberikan kesan memiliki hati nurani yang bersih.

Xiao Yan sedikit tersentuh.

Dia dan Wei Yang adalah Master Gu yang jahat, Fang Yuan memberi tahu mereka “nama asli” -nya, adalah tindakan “persahabatan sejati”.

“Nama keluarga Gu Yue ...” Cahaya melintas di mata Wei Yang, ini adalah informasi penting. Tampaknya misi yang diberikan oleh pemimpin klan telah berhasil diselesaikan.

Bab 266: Namaku Fang Zheng

Wei Yang dikirim terbang oleh tinju Fang Yuan, dan sebelum dia menstabilkan dirinya, tombak tulang spiral datang terbang dari atas.

Tombak tulang spiral menembus udara, menembak seperti kilat dengan suara yang tajam.

Pada jarak seperti itu, Wei Yang bahkan bisa melihat ukiran spiral di ujung tulang tombak.

“Tombak tulang spiral Gu ini, meskipun kuat dan mampu menembus pertahanan, hanya cacing Gu peringkat dua, tidak ada ancaman di dalamnya.” Saat itu, pikiran Wei Yang bergerak seperti kilat.

Mata biru Bai Ning Bing sedingin es, Wei Yang menantang keduanya sekaligus memicu arogansi di hatinya.

“Tombak tulang spiral hanya bisa membatasinya, aku tidak punya cukup Gu, jika aku ingin menghabisinya, aku harus menggunakan tangan dan kakiku!”

Dia jenius.

Ketika Fang Yuan mengirim Wei Yang terbang, meskipun itu hanya satu pukulan, itu menunjukkan kelemahannya pada Bai Ning Bing.

Wei Yang tidak pernah menerima dorongan kekuatan permanen dari cacing Gu mana pun, dia hanya memiliki kekuatan manusia normal.

Ini adalah kelemahan utama yang bisa dimanfaatkan.

Bai Ning Bing mengambil banyak langkah ke depan, mengikuti tulang tombak dan mengangkat kakinya untuk menendang dengan kasar.

“Kakak Wei...” Xiao Kecil yang sedang menonton pertandingan melihat adegan ini dan mulai khawatir.

Jika gerakan Wei Yang dibatasi oleh tombak tulang, itu akan memberi Bai Ning Bing kesempatan untuk menyerang. Pada saat yang sama, jika Fang Yuan menyudutkannya, Wei Yang akan dirugikan!

“Hehehe.” Di saat-saat terakhir, Wei Yang tertawa.

Saat tombak tulang spiral hendak mengenai dia, tiba-tiba, tubuhnya bersinar dalam cahaya putih, dan

dia berubah menjadi kilatan dan menghilang.

“Dia memang memiliki Gu ini.” Fang Yuan menyipitkan mata.

“Kecepatan yang sangat cepat!” Murid Bai Ning Bing menciut, merasa heran.

Detik berikutnya, tombak tulang spiral menembus batu ubin, menusuk ke tanah.

Bai Ning Bing tidak bisa menghentikan momentumnya, dengan ‘keras’, kakinya menghancurkan batu nisan. Retakan seperti jaring laba-laba menyelimuti tanah.

“Kakak Wei, pelangi cahaya Gu! Kupikir dia mungkin tidak akan menggunakannya tepat waktu, tapi mengira dia sedang menunggu saat itu untuk melarikan diri, menyebabkan musuhnya tidak mengenai apa pun. Hebat, ini adalah pukulan yang kuat terhadap psikologi musuh.” Xiao kecil tahu maksud dari tindakannya.

Melihat bahwa mereka akan melukai musuh mereka dengan sangat parah, pelarian di saat-saat terakhir akan mengubah harapan menjadi kekecewaan, siapa pun akan mengalami perubahan emosi ini.

Cahaya pelangi merobek udara, saat cahaya menyebar, tubuh Wei Yang muncul lagi.

Dalam sekejap mata, dia terbang lebih dari lima puluh meter, lebih dari separuh medan pertempuran, menarik jarak yang sangat jauh dari Fang dan Bai.

Melihat kecepatan seperti itu, langkah Bai Ning Bing terhenti.

Dengan cahaya pelangi Gu, Wei Yang bisa datang dan pergi sesuka hatinya, bertarung kapan pun dia mau, pada titik ini, tidak mungkin dia kalah.

Cahaya pelangi Gu adalah peringkat tiga Gu, yang mampu memungkinkan seorang Guru Gu berubah menjadi cahaya dan melarikan diri, itu adalah yang tercepat di antara gerakan peringkat tiga Gu!

Sebaliknya, Fang Yuan hanya memiliki rumput lompat, sedangkan yang lainnya tidak memiliki gerakan Gu. Dengan kecepatan Wei Yang, mereka tidak punya kesempatan untuk memukulnya.

Dalam hal gerakan, cahaya pelangi Gu memberi Wei Yang keuntungan besar, begitu Gu ini digunakan, Fang dan Bai dapat bekerja sama tetapi masih dalam keadaan pasif.

“Para tamu, ini adalah cahaya pelangi Gu, meskipun ini peringkat tiga, kecepatannya jauh melampaui banyak peringkat empat Gu. Kecepatannya sangat cepat bahkan Master Gu tidak dapat bereaksi tepat waktu, itu adalah kelemahan pertama. Untuk menggunakannya, satu harus menggunakan pikiran petir Gu atau kilatan inspirasi Gu, atau lainnya. Jika tidak, pada saat Guru Gu bereaksi, mereka akan terbang terlalu jauh dan bahkan menabrak dinding.”

Wei Yang berbicara, mengakui kekurangan cahaya pelangi Gu.

“Kelemahan kedua, adalah menghabiskan terlalu banyak esensi primitif. Di antara peringkat tiga Gu, pengeluaran ini sudah konsumsi tingkat menengah-atas. Ada kelemahan ketiga, tapi saya tidak akan menyebutkannya, Anda bisa menebaknya sendiri.”

“Apakah itu fakta bahwa kamu tidak dapat menggunakan kekuatan Gu untuk meningkatkan kekuatan fisikmu?” Bai Ning Bing segera menjawab.

Kali ini, giliran Wei Yang yang mengungkapkan keterkejutannya.

Dia memberikan tatapan takjub: “Nona Bai Yun benar-benar memiliki kemampuan kognitif yang hebat, memang, jika seorang Guru Gu menggunakan cacing Gu untuk mengubah tubuh mereka, dan meningkatkan kekuatan mereka, akan sulit untuk memanfaatkan cahaya pelangi Gu. pengeluaran esensi akan meningkat secara drastis, atau lebih buruk, transformasi cahaya mungkin gagal dan cahaya pelangi Gu akan hancur.”

Tapi untuk berpikir, setelah Bai Ning Bing mendengar pujiannya, ekspresinya menjadi dingin karena tatapannya seperti es, menatap Wei Yang dengan niat membunuh: “Hei, biarkan aku memperingatkanmu, jangan panggil aku Nona!”

“Eh?” Ekspresi Wei Yang membeku: Apa yang saya katakan salah? Apakah salah menggunakan kata ‘Nona’? Sungguh tabu yang aneh.

Wei Yang berpikir di dalam hatinya, saat dia meminta maaf: “Saya minta maaf atas pelanggaran saya, Nyonya Bai Yun...”

Pembuluh darah muncul di dahi Bai Ning Bing, saat dia mengertakkan gigi: “Jangan gunakan itu juga!”

“Oh, kalau begitu... Sir Bai Yun?” Wei Yang mengamati ekspresinya saat dia dengan hati-hati memilih kosakata.

Wajah Bai Ning Bing akhirnya kembali normal.

Bibir Wei Yang melengkung menjadi senyuman, melanjutkan: “Kalau begitu dua tuan, giliranmu untuk menyerang.”

“Beri aku semua yang kamu punya!” Fang Yuan menepuk dadanya, berteriak dan menakuti Bai Ning Bing yang berada tepat di sampingnya.

“Sir Hei Tu benar-benar pemberani dan mengagumkan, maka terima seranganku.” Wei Yang memuji, saat dia berbicara, dia berubah menjadi cahaya putih dan menabrak Fang dan Bai.

Menghadapi kecepatan seperti itu, Fang dan Bai bahkan tidak bisa berkedip sebelum pelangi ini melewati celah di antara mereka dan tiba di belakang mereka.

Cahaya putih menghilang, dan kembali ke Wei Yang.

Dia memegang dua pedang, dan menebasnya ke arah Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Sebelum pedang itu mengenai, Bai Ning Bing merasakan kulitnya menegang. Dia segera tahu bahwa pelindung otot es tidak dapat menahan pedang ini, dan dia dengan cepat mundur.

Fang Yuan menggeram ringan, tidak menghindari tetapi mengaktifkan kanopi Gu dan menerbangkan perisai tulang Gu, mengirimkan tinjunya.

Pedang cahaya pertama membelah perisai tulang putih menjadi dua.

Wei Yang berubah menjadi cahaya dan melarikan diri lagi.

Melihat tinjunya akan mendarat di dada Wei Yang, Fang Yuan hanya berjarak satu inci sebelum hilang seluruhnya.

Cahaya pelangi terbang menjauh, dan berhenti jauh.

Seluruh pertukaran pukulan dilakukan dengan kecepatan kilat.

Dalam waktu kurang dari beberapa detik, Wei Yang telah berpindah dari satu sisi panggung ke sisi lain, sepanjang lebih dari seratus meter.

“Lagi!” Fang Yuan melolong, niat pertempuran membara di matanya.

Wei Yang berubah menjadi cahaya lagi, muncul di hadapan Fang dan Bai dalam sekejap.

Bai Ning Bing tidak bisa menahannya secara langsung, dia hanya bisa menggunakan tombak tulang spiral tetapi kecepatan Wei Yang terlalu cepat, menyebabkan tombak tulangnya mengenai udara.

Fang Yuan hanya bisa menahan serangan secara pasif, selain pertama kali, tinjunya tidak pernah memukul Wei Yang lagi.

Seketika, cahaya melintas di atas panggung pertempuran terus menerus, seperti bola yang memantul terjebak di dalam kotak. Sementara itu, Fang dan Bai hampir tidak bisa menerima pukulan, karena telah kehilangan momentum mereka.

“Apakah ini kekuatan sejati kakak laki-laki Wei? Terlalu mengesankan...” Xiao Kecil mengamati pemandangan kacau di hadapannya.

Kecepatan Wei Yang luar biasa, seperti hantu yang bergerak dalam bayang-bayang.

Setelah beberapa menit, dia menghentikan gerakannya: “Jika kedua tamu ingin bersaing dalam hal pengeluaran, dan mencoba memanfaatkan kelemahan cahaya pelangi Gu saya yang menghabiskan sejumlah besar esensi purba, saya khawatir Anda akan melakukannya. kecewa. Saya memiliki sumber cahaya Gu di tangan saya, itu adalah tipe bantuan Gu yang satu-satunya kegunaannya adalah untuk memungkinkan pengeluaran esensi primitif seorang Guru Gu menjadi setengahnya saat menggunakan Gu tipe cahaya.”

“Sial...” Bai Ning Bing mengatupkan giginya karena marah.

Fang Yuan melambaikan tangannya: “Tidak lagi, aku tidak bisa menang. Saudara Wei, kita menyerah.”

Wei Yang tertawa terbahak-bahak, menangkap tinjunya: “Ini suatu kehormatan.”

Xiao kecil melihat pertempuran berakhir, segera datang, dengan kegembiraan masih melekat di wajahnya: “Kakak Wei benar-benar mengesankan, tetapi kedua tuan yang berhasil bertahan begitu lama sama-sama mengesankan. Anda mungkin tidak tahu, tetapi saudara Wei memiliki pertempuran yang lebih unggul keterampilan meskipun dia berada di peringkat tiga tahap puncak LORD Jenderal

ketiga Shang Yan Fei, disebut Pendekar Cahaya Putih. Jika itu aku, aku bahkan tidak akan bisa bertukar dua puluh pukulan dengannya.“

Wei Yang, setelah aku mendapatkan cacing Gu yang cocok, aku akan menantangmu sekali lagi.” Ekspresi Bai Ning Bing sedingin es, dari muda, sombongnya tidak pernah hilang begitu parah, suasana hatinya jelas sangat buruk.

Xiao kecil melihat Bai Ning Bing memanggil Wei Yang dengan namanya, menunjukkan ketidaksenangan di wajahnya.

Fang Yuan berdiri di samping: “Saudara Wei Yang sudah menahan, saya bisa merasakannya. Heh, setelah saya membeli beberapa Gu yang berguna, saya akan berdebat dengan Anda lagi. Meskipun saya kalah kali ini, saya masih marah! Lain kali, tolong gunakan kekuatan penuhmu, jangan khawatir tentang konsekuensinya.“

“Hahaha, saudara Hei Tu berbicara pikirannya. Ini adalah salahku kali ini, lain kali aku pasti akan menggunakan kemampuan penuhku.” Wei Yang menepuk bahu Fang Yuan.

Kakak Wei Yang, aku menerima kehilanganku sepenuhnya, biarkan aku mentraktirmu anggur. Kakak Xiao, kamu bisa ikut juga, dan ceritakan tentang kisah heroik saudara Wei. Aku hanya bisa mengalahkannya setelah mempelajari semua tentang dia benar.” Fang Yuan tertawa.

Xiao Kecil merasa bahwa orang ini, meskipun jelek dan tidak memiliki telinga, sangat menyenangkan dipandang.

Dibandingkan dengan si “Bai Yun ‘yang aneh itu, emosinya jauh lebih baik.

“Baik!” Xiao Kecil tertawa: “Pertarungan membuat kita lebih dekat, aku tahu sebuah restoran, baru dibuka, murah, dan juga menyajikan makanan enak. Kita tidak bisa membuat tamu kita membayar, biarkan aku mentraktir malam ini, kuharap kakak Wei bisa ikut juga!”

Fang Yuan menatap: “Bagaimana kita bisa melakukan itu?”

“Xiao Kecil adalah orang lokal, sementara kalian berdua adalah tamu, biarkan dia yang mentraktir.” Wei Yang datang untuk memberi nasihat.

Fang Yuan memikirkannya: “Oke, kali ini Anda akan mentraktirnya, tapi biarkan saya melakukannya lain kali! Bagaimanapun juga saya tidak punya uang, setelah saya menjual resep saya dan mendapatkan uang, saya akan mentraktir kalian berdua dengan baik. Makan. Sejajurnya, setelah datang ke sini, saya dikejutkan oleh harga komoditas.“

Kata-katanya sedikit kurang ajar, dan juga mengakui bahwa dia miskin, menyebabkan Wei Yang dan Xiao Kecil tertawa, berpikir bahwa Fang Yuan adalah pria yang jujur dan jujur.

Hanya Bai Ning Bing yang tahu kemampuan akting Fang Yuan, melihat ini, dia sudah terbiasa.

Di dalam ruangan, ketiganya minum anggur dan berbicara, mengumumkan nama mereka, mempererat hubungan mereka.

Hanya Bai Ning Bing yang minum air, sendirian dan menikmati kedamaiannya.

Xiao Kecil dipanggil Xiao Yan, dua puluh tujuh tahun, mengkhususkan diri pada cacing Gu tipe api. Baru-baru ini kultivasinya naik ke ranah kecil, ke peringkat tiga tingkat tengah, sehingga akhirnya menembus zona pertempuran dalam kota keempat dan mencapai kota dalam ketiga.

“Hei Tu Bai Yun hanyalah nama palsu, nama asliku adalah Gu Yue Fang Zheng, dia adalah Bai Ning Bing.” Fang Yuan berpura-pura mabuk dan membeberkan beberapa informasi.

Mereka memiliki surat perintah penangkapan klan Bai, selama klan Shang diselidiki, masalah ini tidak dapat dirahasiakan. Fang Yuan sengaja memberikannya, untuk memberikan kesan memiliki hati nurani yang bersih.

Xiao Yan sedikit tersentuh.

Dia dan Wei Yang adalah Master Gu yang jahat, Fang Yuan memberi tahu mereka “nama asli” -nya, adalah tindakan “persahabatan sejati”.

“Nama keluarga Gu Yue.” Cahaya melintas di mata Wei Yang, ini adalah informasi penting. Tampaknya misi yang diberikan oleh pemimpin klan telah berhasil diselesaikan.